

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemunculan *fiqih bi'ah* dilatarbelakangi oleh kebijakan kepala sekolah yang menyatakan bahwa pembelajaran lingkungan hidup harus diintegrasikan pada seluruh mata pelajaran baik umum maupun agama terutama dalam mata pelajaran Al qur'an hadits. Pada dasarnya *fiqih bi'ah* belum berdiri sendiri menjadi sebah mata pelajaran yang terpisah dari mata pelajaran fiqih namun demikian pembelajaran fiqih lingkungan dengan di MAN Tulungagung I ada semacam ekstrakurikuler yang bernamakan Teknologi Tepat Guna (TTG) yaitu singkatan dari Teknologi Tepat Guna, di dalam Teknologi Tepat Guna (TTG) tersebut ada sub yang membahas tentang ketepatan penggunaan, pelestarian, serta pemanfaatan lingkungan secara islami. Melalui ekstrakurikuler Teknologi Tepat Guna (TTG) tersebut siswa lebih memahami tentang *fiqih bi'ah* dan pentingnya peduli lingkungan. Dalam ekstrakurikuler Teknologi Tepat Guna (TTG) yang membahas tentang fiqih lingkungan (*Fiqih Bi'ah*) ada beberapa kegiatan yang terpecah menjadi 5 yaitu : 1) Penanaman lingkungan secara islami, 2) Gerakan insan lingkungan alam, 3) Program bank sampah, 4) Keterampilan pembuatan fast bunga, 5) Pemanfaatan tanaman.

2. Dengan adanya *fiqih bi'ah* berpengaruh pada perubahan sikap peduli lingkungan. Karena dengan adanya kegiatan – kegiatan *fiqih Bi'ah* di dalam ekstrakurikuler Teknologi Tepat Guna (TTG) menumbuhkan kemantapan siswa MAN Tulungagung I terhadap firman Allah serta sabda Nabi saw. Yang terangkum menjadi satu dalam mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian dan manfaat penelitian ini maka dapat kami sampaikan sara sebagai berikut:

- a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan tertinggi di sekolah, harus memberikan motivasi dan dorongan untuk terlaksananya kegiatan sekolah yang berbasis lingkungan. Tak lepas dari itu dengan membuat kebijakan tentang materi pembelajaran lingkungan hidup secara mandiri dan kompeten dalam bidangnya.

- b. Bagi pembina Ekstrakurikuler TeknologiTepatGuna (TTG)

Pembina ekstrakurikuler Teknologi Tepat Guna (TTG) agar lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang ada di MAN Tulungagung 1. Serta mendorong kepala sekolah untuk mengadakan pembelajaran fiqih lingkungan agar pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien.

- c. Bagi siswa

Siswa sebagai tumpuan generasi bangsa dengan jalan pendidikan diharapkan mampu membawa perubahan dengan adanya *fiqih bi'ah* (fiqih lingkungan). Sehingga dapat mewujudkan generasi yang peduli akan lingkungan. Siswa juga harus mengamalkan pembelajaran fiqih biah sesuai dengan firman Allah dan sabda Nabi saw. dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi instansi yang berkepentingan

Bagi instansi terkait dapat memberikan kebijakan baru tentang pengadaan mata pelajaran baru yaitu tentang *fiqih bi'ah* dan lingkungan hidup.

e. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya kami sarankan agar tidak hanya meneliti tetapi juga mengembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan bagi diri sendiri maupun orang lain